

ABSTRAK

Imas Nenden 1222020120, 2026. Persepsi Peserta Didik terhadap Jilbab Syar'i dan Hubungannya dengan Adab Berpakaian Islami (Penelitian Korelasional pada Peserta Didik kelas VIII MTs Al-Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan penerapan adab berpakaian Islami. Dalam kenyataannya, masih terdapat perbedaan cara pandang peserta didik terhadap makna, fungsi, dan kewajiban berjilbab sesuai syariat Islam yang dapat memengaruhi penerapan adab berpakaian Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i diduga memiliki hubungan dengan adab berpakaian Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i di MTs Al-Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) Adab berpakaian Islami peserta didik di MTs Al-Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) Hubungan antara persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i dengan adab berpakaian Islami.

Penelitian ini didasarkan pada teori persepsi yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses individu dalam mengorganisasi dan menafsirkan informasi sehingga memengaruhi sikap dan perilaku. Dalam penelitian ini, persepsi terhadap jilbab syar'i dipahami sebagai cara peserta didik memaknai, menilai, dan menyikapi jilbab syar'i, sedangkan adab berpakaian Islami dipahami sebagai perilaku berpakaian yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i dan adab berpakaian Islami. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji korelasi Product Moment Pearson, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i berada pada kualifikasi Sangat Positif dengan nilai rata-rata 3,49, (2) adab berpakaian Islami peserta didik berada pada kualifikasi Sangat Baik dengan nilai rata-rata 3,39 dan (3) Hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan berdasarkan (a) koefisien korelasi sebesar 0,430 dengan kategori sedang, (b) hipotesisnya diterima, berdasarkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya, semakin positif persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i, maka semakin baik pula adab berpakaian Islami mereka di sekolah, (c) Koefisien determinasi sebesar 18,49% menunjukkan bahwa kontribusi persepsi peserta didik terhadap jilbab syar'i terhadap adab berpakaian Islami tergolong rendah. Sedangkan 81,51% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.